



E-ISSN: 2809-4735
P-ISSN: 2809-6932

At Tawasul

Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam



Vol. 2 No. 1 Agustus 2022

<http://jurnal.iuqibogor.ac.id>

FUNGSI KOMUNIKASI MASSA DALAM FILM

Muhamad Bisri Mustofa, Siti Wuryan, Abdurrafiq Al-Fajar, Agustina Prihartini,
Nurul Rahma Salsabila, Ong Dini Saliem
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Bisrimustofa@radenintan.ac.id

Naskah masuk:05-08-2022, direvisi:20-08-2022, diterima: 25-08-2022, dipublikasi: 26-08-2022

ABSTRAK

Komunikasi Massa memiliki ruang yang luas dalam kehidupan masyarakat, dengan media yang menjadi perantara daripada komunikasi ini memberikan berbagai peranan dan fungsi komunikasi massa. Utamanya di era yang kini media telah berkembang pesat, berbagai informasi dapat diakses dengan sangat mudah dan sangat cepat. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada fungsi komunikasi massa dalam film KKN di Desa Penari. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan studi pustaka dan wawancara secara tertutup menggunakan kuesioner dengan mengambil 30 orang sebagai narasumber dengan kategori 11 laki-laki, dan 19 perempuan. Dari hasil pengumpulan data, ada beberapa fungsi komunikasi massa dalam film KKN di Desa Penari, yaitu: fungsi hiburan, fungsi pendidikan, fungsi informasi, dan fungsi persuasi (mempengaruhi).

Kata Kunci: Komunikasi Massa; Media Massa; Film KKN

ABSTRACT

Mass communication has a wide area of space in people's lives, with the medium acting as mediator rather than these providing the various roles and functions of mass communication. Particularly in today's rapidly expanding media era, information is accessible very easily and very quickly. In this study, it focused on mass communication functions in KKN Di Desa Penari movie. Researchers use a kind of qualitative study by doing open library studies and interviews using questionnaires by taking 30 persons as sources by category 11 men, and 19 women. From the data collection, there are a number of mass communication functions in KKN Di Desa Penari movie, which is: entertainment function, education function, information function, and persuasion (affecting).

Keywords: Mass Communication; Mass Media; KKN Movie

PENDAHULUAN

Komunikasi massa kini menduduki kursi penting dalam kehidupan masyarakat. Komunikasi massa dapat diartikan sebagai penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan lewat sarana media, baik berupa media elektronik ataupun media cetak. Komunikasi massa (mass communication) memiliki ciri khas yaitu membawakan pesan yang sifatnya satu arah, jadi tidak dapat memberikan feedback secara langsung namun

1

At Tawasul: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam



[Creative Commons Attribution 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

efeknya dapat dirasakan secara langsung. Adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang signifikan memunculkan kesempatan dan kemungkinan yang tinggi terjadinya aktivitas penggunaan komunikasi yang jauh lebih efektif. Adanya tuntutan zaman membuat teknologi menjadi sangat dibutuhkan untuk menunjang berbagai aktivitas. Manusia bisa menerima dan mengirim pesan dengan cepat kesiapapun dan dimanapun karena adanya teknologi. Kini dalam berkomunikasi masyarakat tidak dibatasi oleh jumlah, dalam komunikasi massa untuk melakukan komunikasi ini dapat dilakukan dengan masyarakat yang tak terbatas (Quadratullah, 2016).

Komunikasi massa memiliki peranan penting salah satunya terhadap fenomena popularitas individu, organisasi, kelompok, atau lembaga tertentu. Bidang politik, social dan ekonomi, olahraga, hiburan, dan lain-lain tentu tidak dapat dipisahkan dari media massa sebagai media berita dan orang-orang yang mempublikasikannya kepada masyarakat secara luas. Dengan media massa dapat menampilkan bakat-bakat, kepandaian, serta prestasi lainnya sehingga dapat memperoleh atensi dan apresiasi dari masyarakat, begitu pula halnya dengan profesi, acara, atau ajang yang menayangkan talenta lainnya (Abdul Halik, 2013). Adapun komunikasi massa memiliki fungsi tersendiri. Beberapa ahli mengemukakan beberapa fungsi komunikasi massa dan beberapa diantaranya memiliki kesamaan dan perbedaan. Dominick menyebutkan fungsi komunikasi massa antara lain; surveillance (pengawasan), Linkage (keterkaitan), Interpretations (penafsiran), entertainment (hiburan), dan transmissions of Values (penyebaran nilai). Sedangkan Effendy mengemukakan bahwa fungsi dari komunikasi massa itu bukan sekedar sebagai sebuah informasi saja, melainkan juga sebagai sarana pendidikan dan berfungsi juga untuk mempengaruhi orang lain. Selanjutnya ada DeVito yang mengutarakan pendapatnya, menurutnya secara khusus fungsi komunikasi massa yaitu sebagai: To Persuade (meyakinkan), untuk menganugerahkan dan menciptakan rasa kesatuan, status, untuk narcotization (membius), sebagai privatisasi dan hubungan para sosial. Sisiberbeda di sampaikan oleh McQuail, menurutnya fungsi komunikasi massa itu dibedakan menjadi dua fungsi utama, yaitu: fungsi komunikasi massa yang diperuntukan untuk individu dan masyarakat secara luas. Maksud dari 'bagi individu' adalah informasi, integrasi, interaksi social dan juga identitas pribadi. Sedangkan maksud dari fungsi komunikasi massa bagi masyarakat yaitu hubungan (korelasi), informasi, hiburan, mobilisasi dan juga kesinambungan (Elvinaro Ardianto, 2007).

Mengacu pada perkembangan teknologi, memang kita semua harus sadar dan akui bahwasannya media massa di zaman sekarang ini menjelma sebagai kebutuhan setiap manusia, tidak hanya pada kalangan dewasa saja tetapi kalangan anak-anak juga menggunakannya. Media massa pun kini tidak hanya surat kabar dan televisi, namun juga sudah tersedia pada perangkat lain seperti komputer, bahkan telepon genggam (handphone). Dengan bantuan jaringan internet setiap orang dapat mengakses berbagai informasi dengan mudah. Bahkan saluran televisi pun kini sudah memiliki banyak pilihan sehingga memudahkan khalayak untuk beralih dari satu saluran ke saluran lainnya sehingga berbagai informasi dapat didapatkan dengan mudah. Dengan perkembangan teknologi yang kini semakin pesat, maka fungsi komunikasi massa juga semakin mudah dirasakan oleh masyarakat (Yopi kusmiati, 2021).



Pada pertengahan tahun 2019, untuk pertamakalinya muncul tweet yang berisikan cerita horror dengan judul KKN di Desa Penari dalam akun twitter @SimpleM81378523, cerita ini diambil dari dua sudut pandang; pertama dari sudut pandang Widya yang diposting mulai tanggal 24 Juni 2019 sampai 5 Juli 2019, dan cerita dari sudut pandang Nur yang diposting mulai 20 Juli 2019 hingga 25 Juli 2019. Hingga 31 Agustus 2019 cerita ini telah diretweet sebanyak 11 ribu kali dengan dua hastag yang menduduki trending yaitu #kknididesapenari, dan #kknpenari. Cuitan cerita KKN di Desa Penari ini sendiri telah booming dan menjadi perbincangan di twitter dan disebut-sebut sebagai fenomena viral dikarenakan ceritanya yang menarik dan diangkat dari kisah nyata sehingga mengundang banyak pembaca dan terus menjadi perbincangan dalam kurun waktu yang cukup lama hingga diangkat menjadi sebuah film (Lutfiya Rochmatin, 2022). Pada awalnya film berjudul: KKN di Desa Penari ini akan tayang di bulan maret pada tahun 2020, namun dikarenakan pandemi Covid-19 yang muncul di Indonesia, maka penayangan film ini ditunda hingga bulan April 2022.

Dalam penelitian, meneliti perfilman memang belum banyak dilakukan dan belum banyak menarik perhatian, namun dari beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sebuah film terdapat fungsi tersendiri. Dari beberapa penelitian juga ditemukan bahwa film dapat menjadi media dalam penyampaian informasi, hiburan, dan persuasi. Film dapat mempengaruhi seseorang, dan pada penelitian yang dilakukan kali ini, ada perbedaan dari penelitian yang sebelumnya sudah ada. Pada penelitian ini, mengambil film KKN di Desa Penari sebagai fokus penelitian, peneliti menganalisis dan mencari data terkait fungsi dari komunikasi massa dalam film KKN di Desa Penari. Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan primer dan skunder sebagai datanya. Data primer yakni data yang didapat langsung dari objek penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur seperti; buku, jurnal, dan sebagainya. Adapun untuk metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode studi pustaka yakni mengumpulkan data dari buku dan literature lainnya. Kemudian peneliti juga menggunakan metode wawancara secara tertutup dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data dari beberapa narasumber yang menjadi sampel penelitian. Peneliti sendiri tertarik untuk meneliti film KKN di Desa Penari, jika pada penelitian-penelitian terdahulu menitik beratkan pada analisis cerita serta analisis jaringan komunikasi dari cerita KKN di Desa Penari, dalam penelitian kali ini peneliti menitik beratkan pada fungsi komunikasi massa yang terkandung dalam film KKN di Desa Penari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode dekskriptif, yaitu pengumpulan data dari responden. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan studi pustaka dan wawancara secara tertutup menggunakan kuesioner dengan mengambil 30 orang sebagai narasumber dengan kategori 11 laki-laki, dan 19 perempuan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan media merupakan hal yang penting dalam proses komunikasi, dikarenakan kemudahannya untuk mencapai komunikasi. Misalnya televisi, surat kabar, atau radio yang dianggap sebagai media yang cukup efisien untuk mencapai audience yang sangat beragam, dan memiliki jumlah yang tidak sedikit. Dikatakan efisien dikarenakan ketika menyalurkan pesan melalui media tersebut, maka pesan tersebut dapat menyebar dengan luas kepada khalayak banyak; tidak hanya jutaan, bahkan mungkin untuk mencapai puluhan juta hingga ratusan juta (Hastika Yanti Nora, 2010). Film adalah sebuah karya seni yang memiliki nilai seni tersendiri dan menarik banyak orang. Film tanpa disadari kini termasuk bagian dari pola hidup yang modern serta tersedia dan dapat ditemukan dalam berbagai bentuk; baik film di bioskop, kaset, televisi, dan sebagainya. Film juga menyajikan berbagai cerita dan pengalaman hidup yang kemudian dikemas sedemikian rupa agar menarik. Dalam proses komunikasi, proses penyampaian pesan dapat dilakukan, salah satunya melalui media dengan tujuan mengubah sikap, perilaku maupun pandangan seseorang (Yoyon Mudjiono, 2011)). Secara sadar maupun tidak disadari, sebuah film dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Tidak sedikit orang yang terpengaruh dan meniru kehidupan yang telah dikisahkan didalam sebuah film, penonton terkadang menganggap dirinya sama dengan salah satu pemeran suatu film. Film seolah memiliki pengaruh tersendiri yang menghipnotis para penonton, beberapa adegan dalam film yang membawakan suatu pesan kerap membekas kedalam diri penonton.

Dalam ilmu psikologi, gejala ini seringkali dikatakan sebagai identifikasi psikologis, yang merupakan pengaruh besar yang ditimbulkan film dalam bentuk imitasi atau peniruan (Kharis Maulana Akbar, 2017). Dapat juga dikatakan bahwa film merupakan pusat antara teknologi dan bisnis. Dalam konteks industri, hiburan dan komunikasi lebih luas yang telah dikumpulkan dikenal dengan sebutan media. Sebagaimana pengertiannya, media merupakan alat komunikasi atau sistem berteknologi yang dirancang sebagai perantara untuk mengirim kan informasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Selain dari informasi, media juga memberikan hiburan kepada khalayak. Dalam konteks sosial, komunikasi dianggap sebuah dasar dari pembentukan sebuah kelompok.

Sama halnya dengan komunikasi massa yang merupakan aktivitas penyampaian pesan yang ditujukan kepada khalayak yang mana dalam penyampaiannya pesan tersebut melibatkan mediasyarakat, media massa memiliki beberapa fungsi; sebagai pengamat lingkungan dan memberikan informasi prihal yang letaknya diluar jangkauan masyarakat; kemudian media massa juga sebagai penyeleksian, interpretasi informasi dan juga evaluasi dengan melakukan seleksi apakah pantas atau tidak untuk disiarkan, dan selanjutnya media massa merupakan alat untuk warisan sosial dan budaya serta penyampaian nilai dari generasi ke generasi lainnya. Dalam pengaplikasiannya, Komunikasi Massa dapat disampaikan melalui pemancar-pemancar yang berbentuk audio, visual, maupun audio visual. Komunikasi massa tidak hanya bisa disebarkan melalui media massa cetak seperti koran, buku, atau majalah saja. Melainkan dapat disebarkan pula melalui media massa elektronik, seperti: televisi, radio, atau film. Lantas seberapa penting dan sejauh mana peran media massa dalam komunikasi massa dan bagaimana keterkaitan media massa film dengan komunikasi massa dalam kehidupan?



Adanya perkembangan zaman serta perkembangan teknologi, ditandai oleh munculnya televisi yang membuat minat masyarakat terhadap radio mulai tersingkirkan. Dengan kemampuan menampilkan gambar bergerak menjadi daya tarik tersendiri sehingga disukai oleh masyarakat. Hadirnya televisi yang menyuguhkan banyak acara menjadikan televisi primadona dan berhasil mengalahkan radio. Televisi menayangkan film-film menarik dinilai mampu menarik perhatian lebih khalayak ramai sehingga eksistensi radio mulai tergeser dengan keberadaan film.

Film dan komunikasi massa merupakan 2 hal berbeda namun saling berkaitan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang menjadikan media massa dalam penyebaran pesannya dan adapun media massa yang sangat efektif digunakan saat ini adalah Film. Komunikasi Massa yang sifatnya persuasif dirasa sangat tepat jika menggunakan film sebagai media penyebarannya. Fungsi yang ada pada film banyak memiliki kesamaan dan saling berkorelasi dengan fungsi komunikasi massa. Adapun fungsi yang dimaksud yaitu; fungsi informasi yang biasa dijumpai dalam berita; fungsi intruksi yang bisa ditemukan dalam film pendidikan; fungsi persuasif yang biasa berada dalam film documenter; dan fungsi hiburan yang biasa dijumpai pada jenis film cerita. Fungsi informasi, instruksi, ataupun persuasive tentunya juga harus menyajikan hiburan kepada khalayak agar menimbulkan ketertarikan bagi khalayak. Dilihat dari fungsi film yang berperan sebagai media massa dapat dikaitkan dengan fungsi komunikasi massa yang ada, yakni: fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi persuasi. Eksistensi film pada dunia komunikasi massa dapat dijadikan sebagai sarana atau media dalam penyebaran pesan kepada khalayak ramai. Terlebih di era seperti saat ini, pemanfaatan film sebagai media menyampaikan pesan kepada masyarakat dinilai cukup efektif dan lebih mudah diterima karna pengemasannya yang tidak monoton. Peran film juga merupakan media komunikasi massa, memiliki pengaruh yang cukup besar untuk proses terbentuknya perilaku masyarakat dari alur cerita yang disuguhkan. Selain itu, film berperan sebagai media publikasi budaya dan sosialisasi yang sifatnya persuasif. Akhir-akhir ini sempat *viral* di lingkungan masyarakat, utamanya di kalangan anak muda terkait film layar lebar bergenre horor dengan judul KKN di Desa Penari. Film ini dapat dikatakan sebagai media massa yang mampu menyalurkan ide, gagasan, konsep yang dapat menghadirkan berbagai macam efek bagi masyarakat dari penayangannya.

Dalam penelitian ini, memuat hasil dari pengumpulan data yang dilakukan pada sebagian kecil dari Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Informan berjumlah 30 orang pelajar dengan kategori; 11 orang mahasiswa dan 19 mahasiswi. Dalam pengumpulan data, dilakukan wawancara tertutup menggunakan kuesioner yang dibagikan pada 25 Mei 2022. Dalam studi ini, ditemukan sebanyak 25 mahasiswa sudah menonton film KKN Di Desa Penari di bioskop dan sisanya sebanyak 5 mahasiswa belum menonton film KKN Di Desa Penari, namun telah mengetahui dan telah membacanya melalui thread di Twitter.





Gambar 1 Diagram Perbandingan

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa fungsi komunikasi massa yang telah dikemukakan oleh para responden. Adapun fungsi dari komunikasi massa yang terkandung dalam film KKN di Desa Penari antara lain:

Fungsi Hiburan

Pada media yang berbasis elektronik, fungsi hiburan berada di puncak posisi yang teratas jika dibandingkan dengan fungsi komunikasi massa yang lain. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari masyarakat memanfaatkan atau menggunakan media seperti televisi sebagai hiburan. Sedangkan pada media cetak, hiburan bukanlah sebagai fungsi teratas, melainkan fungsi informasi inilah yang menjadi posisi paling atas, namun bukan berarti media cetak tidak menghadirkan hiburan (Nurudin.2007) Sama halnya dalam film KKN di Desa Penari ini, fungsi komunikasi massa disini bertujuan untuk mengalihkan perhatian, sebagai hiburan, sarana relaksasi dan meredakan ketegangan dalam masyarakat.

Fungsi Pendidikan

Media massa saat ini kerap kali menjadi sebuah sarana dalam dunia pendidikan bagi masyarakat (mass education), media seringkali menampilkan dan menyuguhkan suatu hal yang dapat menjadi pelajaran dan dapat mendidik lewat pengajaran nilai yang di sebarkan, serta norma, etika dan memperkenalkan aturan-aturan kepada penonton atau pembaca (audience). Hal itu dapat dilakukan dengan menghadirkan drama, diskusi, cerita dan artikel. Pada film KKN di Desa Penari ada beberapa pelajaran yang dapat diambil oleh penonton, yaitu berupa norma-norma masyarakat yang harus dipatuhi oleh masyarakat. Dalam film ini mengajarkan bagaimana seharusnya etika seseorang ketika sedang bertamu, sopan santun, tata krama, dan tanggung jawab.

Fungsi Informasi

Merupakan fungsi yang paling utama juga menjadi aspek penting dalam komunikasi massa. Fungsi informasi ini memiliki kerangka atau part paling utama yaitu berita-berita yang disajikan ke dalam media, baik elektronik maupun media cetak, salah satunya yaitu iklan yang menyampaikan informasi terkait. Dalam implementasi dan fungsinya di tengah masyarakat, komunikasi massa memberikan berbagai informasi mengenai suatu peristiwa dan keadaan masyarakat baik yang lokal maupun global (dunia), dapat memudahkan inovasi, bisa membantu memperlihatkan hubungan kekuasaan, bentuk adaptasi dan juga sebuah kemajuan. Dalam film KKN di Desa Penari sebagai ide



cerita yang diangkat dari kisah nyata, peristiwa yang pernah terjadi di sebuah desa. Dalam film ini, dapat dikatakan memiliki fungsi informasi dikarenakan masyarakat menjadi lebih memahami bahwa adat istiadat itu ada serta budaya-budaya lokal masyarakat desa yang masih kental dengan berbagai hal mistis yang memang masih banyak diyakini oleh masyarakat itu memang ada.

Fungsi Persuasi (Mempengaruhi)

Fungsi persuasi komunikasi massa juga terletak pada media massa yang didalamnya terdapat tajuk (judul) atau editorial, sebuah iklan dan artikel, features, dan masih banyak lagi. Masyarakat bisa saja bahkan seringkali terpengaruh dengan adanya iklan-iklan yang ditayangkan atau di siarkan di radio dan televisi, berita di sosial media, atau berita dari surat kabar (koran). DeVito mengatakan bahwa mempengaruhi seseorang atau masyarakat secara luas bisa muncul dari berbagai macam bentuk; memperkuat atau mengukuhkan sikap, nilai dan kepercayaan seseorang; mengubah sikap, nilai dan kepercayaan seseorang; menggerakkan sikap dan perasaan seseorang untuk melakukan suatu hal; memperkenalkan, mempertontonkan etika atau menawarkan sistem nilai tertentu kepada audience.

Dikutip dari sebuah berita detikcom dengan judul "Film KKN Desa Penari Viral, Pakar UM Surabaya Soroti Dampaknya bagi Anak", Fety Khosianah, Dosen Psikologi Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM Surabaya) menyebutkan bahwa menonton film horror dapat mempengaruhi dan berdampak buruk bagi anak. Kepekaan anak dapat berkurang dikarenakan terbiasa menyaksikan hal yang mengerikan, kemudian dampak lain yaitu melekat pada ingatan dan tanpa disadari dapat menyebabkan otak terpolusi. Selain itu, film ini mempengaruhi masyarakat untuk lebih mempercayai hal-hal mistis bahkan beberapa orang tergerak untuk menelusuri dan mencari tahu dimana tempat asli kejadian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat terlihat dan disimpulkan bahwa Film KKN Di Desa Penari mengandung fungsi komunikasi massa, diantaranya yaitu berfungsi sebagai suatu hiburan, pendidikan, informasi dan juga berfungsi untuk mempengaruhi (persuasi). Penonton mendapatkan keempat fungsi secara bersamaan ketika mereka menonton film KKN Di Desa Penari, disisi hal ini jadi satu hal yang baik juga untuk dunia perfilman Indonesia dimana film yang bernuansa horror bukan hanya menampilkan kesan seram dan menakutkan saja melainkan membawa sebuah hiburan, pesan tentang nilai dan moral sebagai suatu informasi dan pendidikan dan juga membawa pengaruh langsung untuk penonton dalam kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik. Komunikasi Massa. Makassar : Alauddin University Press. Makassar: Alauddin University Press, 2013. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/338/1/KOMUNIKASI_MASSA_full.pdf.
- Akbar, Kharis Maulana, Lalita Hanief, and Muhammad Alif. "SEMANGAT NASIONALISME DALAM FILM (ANALISIS ISI KUANTITATIF DALAM FILM MERAH PUTIH)." ProTVF 2 (2017): 125-38.



- Anjani, Anatasia. "Film KKN Desa Penari Viral, Pakar UM Surabaya Soroti Dampaknya Bagi Anak." www.detik.com. Jakarta, 2022. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6095357/film-kkn-desa-penari-viral-pakar-um-surabaya-soroti-dampaknya-bagi-anak>.
- Elvinaro Ardianto. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. 2007th ed. Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2007. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=9218&lokasi=lokal>.
- Mudjiono, Yoyon. "KAJIAN SEMIOTIKA DALAM FILM." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 (2011).
- Nora, Hastika Yanti, Muhammad Chaerul Latief, and Yuliyanto Budi Setiawan. "FUNGSI KOMUNIKASI MASSA DALAM TELEVISI (Studi Kasus Program Acara 'Bukan Empat Mata' Di TRANS 7)." *THE MESSENGER II* (2010).
- Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. 2007th ed. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/36268>.
- Permana, Rangga Saptya Mohamad, Lilis Puspitasari, and Sri Seti Indriani. "Industri Film Indonesia Dalam Perspektif Sineas Komunitas Film Sumatera Utara." *ProTVF 3* (2019): 185-99.
- Qudratullah. "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa." *Jurnal Tabligh*, 2016, 41-46.
- Rochmatin, Lutfiya. "ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL FENOMENA VIRAL 'KKN DI DESA PENARI' DI TWITTER." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Wahyu Ramadhan Samudra P., Ratih Hasanah S. "ANALISIS CERITA Naratif VLADIMIR PROPP PADA CERITA KKN DESA PENARI VERSI CHANEL YOUTUBE NESSIE JUDGE." *E-Proceeding of Management* 8, no. 1 (2021): 3824.
- Yopi kusmiati. "Warisan Sosial Sebagai Salah Satu Fungsi Komunikasi Massa." *Annual Conference for Muslim Scholars*, 2018, 340. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51906>.

